

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA UNIT SIMPAN PINJAM BUMDES BINA LESTARI DESA LAHANG HULU KECAMATAN GAUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR



Oleh:

**YAYANG SHINTYA HERIYANTO**  
**165310089**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**PEKAN BARU**  
**2020**

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA UNIT SIMPAN PINJAM BUMDES BINA LESTARI DESA LAHANG HULU KECAMATAN GAUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

**YAYANG SHINTYA HERIYANTO**  
**165310089**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2020**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru Riau, Indonesia - 28284

Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email [fekon@uir.ac.id](mailto:fekon@uir.ac.id) Web : [www.c.uir.id](http://www.c.uir.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : YAYANG SHINTYA HERIYANTO  
NPM : 165310089  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI SI  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA UNIT SIMPAN  
PINJAM BUMDES BINA LESTARI DESA LAHANG HULU  
KECAMATAN GAUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Disetujui oleh:

PEMBIMBING

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN



Dr. Hj. Siska AR, SE., M.Si., Ak., CA

KETUA JURUSAN

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA UNIT SIMPAN PINJAM BUMDES BINA LESTARI DESA LAHANG HULU KECAMATAN GAUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 02 Desember 2020

Yang memberi pernyataan



**YAYANG SHINTYA HERIYANTO**

NPM: 165310089



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau  
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : YAYANG SHINTYA HERIYANTO  
NPM : 165310089  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA UNIT  
SIMPAN PINJAM BUMDES BINA LESTARI DESA  
LAHANG HULU KECAMATAN GAUNG KABUPATEN  
INDRAGIRI HILIR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 %  
yaitu 17 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam  
*institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat  
untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Desember 2020  
Ketua Program Studi Akuntansi

**Siska, SE., M.Si., Ak., CA**



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 2852/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 31 Oktober 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko Pembangunan  
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/1/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan**: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

- 2) Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Yayang Shintya Heriyanto  
 N P M : 165310089  
 Jurusan/Jenjang Pends. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Kuantan Ihsan Travel Tembilahan.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan. Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 06 November 2019  
 Dekan,

**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

**Tembusan** : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647


**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Yayang Shintya Heriyanto  
NPM : 165310089  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Simpan Pinjam BUMDes Bina Lestari Lahang Hulu Kec. Gaung Kab. Indragiri Hilir.  
Pembimbing : I. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA  
Hari/Tanggal Seminar : Senin 11 Mei 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

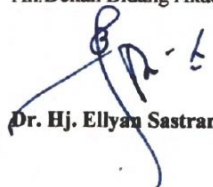
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		1. _____
2.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		2. 
3.	Raja Ade Fitrasari, M, SE., M.Acc		3. _____

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An.Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 11 Mei 2020  
Sekretaris,

  
Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian  
Marpoyan**

**Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284**






**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : YAYANG SHINTYA HERIYANTO  
NPM : 165310089  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI SI  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS AKUNTANSI KEUANGAN PADA USAHA SIMPAN PINJAM BINA  
LESTARI DESA LAHANG HULU KECAMATAN GAUNG KABUPATEN  
INDRAGIRI HILIR  
SPONSOR : Dr. Hj.SISKA, SE., M.Si, Ak, CA  
CO SPONSOR : -

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan	BeritaAcara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
17/02/20	X	- Latar Belakang Masalah, - Teknis, - Telaah.	



26/02/20	X	- ACC PROPOSAL	
27/08/20	X	- Cover, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar spasi 1, - BAB I Latar Belakang Masalah. - BAB IV Dasar Pencatatan, Proses Keuangan, dan Laporan Keuangan	
03/09/20	X	- BAB I Latar Belakang Masalah. - BAB II Teori Jenis Laporan Keuangan. - BAB IV Penyisihan Piutang.	
22/09/20	X	- BAB IV Proses Akuntansi, Contoh Buku Besar, Jelaskan Neraca Saldo, dan Daftar Piutang.	
02/10/20	X	- BAB IV Jurnal Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Buku Besar dan Neraca Saldo.	

10/10/20	X	- BAB IV Sajikan Neraca Saldo Secara Lengkap	
12/10/20	X	- BAB IV Total Penerimaan dan Pengeluaran Kas dan Pendapatan Pada Neraca Saldo.	
16/10/20	X	- ACC Skripsi	

Pekanbaru, 02 Desember 2020

WAKIL DEKAN 1



Dr. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1676 / Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/ oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
 6. SK Pimpinan YLPI Daerah Riau, Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Yayang Shintya Heriyanto  
 N P M : 165310089  
 Program Studi : Akuntansi S.1  
 Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Simpan Pinjam Bumdes Bina Lestari Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Sistematis	Sekretaris
3	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Non Fungsional C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
 Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 02 Desember 2020  
 Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

- Tembusan : Disampaikan pada :  
 1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang  
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru  
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru  
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



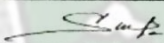
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647**



**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Yayang Shintya Heriyanto  
 NPM : 165310089  
 Jurusan : Akuntansi / S.1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Simpan Pinjam Bumdes Bina Lestari Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir.  
 Hari/Tanggal : Rabu / 02 Desember 2020  
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Raja Ade Fitrasari M., SE., M.Acc., Ak.		
2	Yolanda Pratami, SE., M.Ak.		

**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai 67,5 )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An. Dekan

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si., Ak., CA.  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 02 Desember 2020  
Ketua Prodi

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**


**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Nomor: 1676/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 01 Desember 2020, Maka pada Hari Rabu / 02 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S.1 Tahun Akademis 2020/2021

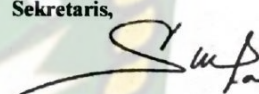
- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Yayang Shintya Heriyanto  |
| 2. N P M                | : 165310089   |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S.1   |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Simpan Pinjam Bumdes Bina Lestari Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. |
| 5. Tanggal ujian        | : Rabu / 02 Desember 2020   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit  |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang Sidang Meja Hijau Fekon UIR   |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B) 66,25</b>  |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

**PANITIA UJIAN**

Ketua,

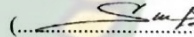


  
**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris,

  
**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S.1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.
2. Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc., Ak.
3. Yolanda Pratami, SE., M.Ak.

()  
()  
()

Notulen

1. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak.

()

Pekanbaru, 02 Desember 2020

Mengetahui  
Dekan,





**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA.**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan  
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

**NOTULENSI SEMINAR HASIL**

1. Nama Mahasiswa: YAYANG SHINTYA HERIYANTO
2. NPM : 165310089
3. Hari / Tanggal : Rabu, 02 Desember 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Unit Simpan Pinjam Bumdes Bina Lestari Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir.

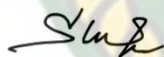
Sidang dibuka oleh **Dr. Hj. Siska, SE. M.Si Ak, CA.** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc., Ak  1. Perbaiki penjelasan di poin tahap pengikhtisaran (neraca saldo). 2. Perbaiki angka di perhitungan penyusutan aset tetap. 3. Tahap penyajian laporan keuangan, pada poin piutang jelaskan dampak dari tidak dilakukannya penyesuaian cadangan kerugian piutang dan di laporan laba ruginya.	Sudah diperbaiki  Sudah diperbaiki  Dijelaskan Bab 4	Terlihat di halaman 42  Terlihat di halamam 44  Terlihat di halaman 48	



2	<p>Yolanda Pratami, SE., M.Ak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian kata pengantar menggunakan spasi double Daftar isi menggunakan spasi single</li> <li>2. Tambahkan daftar gambar mengacu pada gambar hal 34</li> <li>3. Pindahkan keterangan pada hal 41 ke bagian penyajian laporan keuangan</li> <li>4. Perhatikan typo pada hal 45 dan sesuaikan angka pada modal dengan neraca pada lampiran</li> <li>5. Tambahkan lampiran pada laporan laba rugi</li> <li>6. Pada hal 47, buat sumber setelah table</li> <li>7. Perbaiki judul bab: SIMPULAN DAN SARAN</li> <li>8. Hapus kesimpulan no</li> <li>9. Tambahkan saran untuk peneliti selanjutnya.</li> <li>10. Perbaiki penulisan daftar pustaka dan samakan jenis hurufnya serta pindahkan referensi IAI pada bagian akhir</li> </ol>	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah di perbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat di halaman i</p> <p>Terlihat di halaman</p> <p>Terlihat di halaman 45</p> <p>Terlihat di halaman 46</p> <p>Terlihat di halaman 48</p> <p>Terlihat di halaman 49</p> <p>Terlihat di halaman 51</p> <p>Terlihat di halaman 51</p> <p>Terlihat di halaman 52</p> <p>Terlihat di halaman 53</p>	
---	---	--	---	--

Mengetahui



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi SI

Disetujui



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK., CA**  
Pembimbing

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA UNIT SIMPAN PINJAM BUMDES BINA LESTARI DESA LAHANG HULU KECAMATAN GAUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

”, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjanah Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi SI Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Kedua Orang Tua dan Keluarga yang telah memberikan kasih sayang, doa, motivasi dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

4. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari.
7. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh staf BUMdes Bina Lestari yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terimakasih juga kepada teman seperjuangan seluruh mahasiswa/mahasiswi Akuntansi SI angkatan 2016 Wahyuni Paramita, S.E, Alimatul Uai'iliyah, S.E, Dewi Luhfi Irawanti, S.E, Meilisa Puteri, S.E, Mira Hasanah, S.E, Ester Veronika, S.E, Yolanda Pratiwi S.E, Jayanti Indah Sari, S.E, Sri Meilanti S.E, Rika Rahayu, S.E, Wingky, S.E dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Terima kasih juga teman-teman yang memberikan motivasi dan semangat, M.Syauki Dundo, A.Md.Pjk, Bripda Raudhatul Jannah, S.H, Rahmi Tamara,



S.E, Maulina Desri, S.P, Yuyun, Rahimah, Oya Nurda, S.Psi, Dhea Rahmada,  
S.E, Fika Fristia Faizah, S.Pd, Mersa Aldini, S.E.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, 02 Desember 2020  
Penulis

Yayang Shintya Heriyanto  
NPM : 165310089

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Bina Lestari Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bumdes Bina Lestari Desa Lahang Hulu apakah telah sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

Pada jenis data yang diambil pada Badan Usaha Milik Desa Bina Lestari ini adalah data primer dan data sekunder, dan teknik yang dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Setelah lengkap data yang diperlukan bahwa penulis menganalisis dengan metode deskriptif melakukan perbandingan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang berkaitan dan disajikan dalam bentuk hasil penelitian tersebut.

Penelitian ini dari pembahasan dan hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis bahwa terdapat masalah-masalah didalamnya yang tidak sesuai prinsip akuntansi berlaku umum pada Badan Usaha Milik Desa Bina Lestari Desa Lahang Hulu.

**Kata Kunci: Proses Akuntansi BUMDes Bina Lestari**

## **ABSTRACT**

*This research was conducted at the Village Owned Enterprises (BUMDes) Bina Lestari Desa Lahang Hulu District Gaung Indragiri Hilir, this research aims to find out if BUMDes Bina Lestari Desa Lahang Hulu is in accordance with the general accounting principles.*

*In this type of data taken at Bina Lestari Village Owned Enterprises is primary data and secondary data, and techniques carried out with wawancara and documentation. After complete data required that penulis analyze with descriptive methods do comparisons between the data that has been collected with related theories and presented in the form of the results of the study.*

*This research is from the discussion and the results of research that has been done by the author that there are problems in it that are not in accordance with accounting principles generally applicable to the Bina Lestari Village Owned Enterprises in Lahang Hulu Village.*

**Keywords: Accounting Process BUMDes Bina Lestari**



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAM BEBAS PLAGIARISME .....	v
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI .	vi
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL .....	vii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	viii
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI .....	xi
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	xii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	xiii
NOTULENSI SEMINAR HASIL.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xvi
ABSTRAK .....	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>	

2.1 Telaah Pustaka .....	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi .....	9
2.1.2 Karakteristik Akuntansi .....	11
2.1.3 Siklus Akuntansi .....	11
2.1.4 Laporan Keuangan .....	12
2.1.5 Laporan Laba Rugi .....	19
2.1.6 Laporan Perubahan Ekuitas .....	22
2.1.7 Neraca .....	23
2.1.8 Laporan Arus Kas .....	26
2.1.9 Catatan Atas Laporan Keuangan .....	28
2.2 Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi Objek Penelitian .....	30
3.2 Jenis dan Pengambilan Data .....	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.4 Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Bumdes .....	32
4.1.1 Sejarah Singkat Bumdes .....	32
4.1.2 Struktur Organisasi .....	33
4.1.3 Aktivitas Bumdes .....	35
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	35
4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi .....	35
4.2.2 Proses Akuntansi .....	36
4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan .....	45
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	51
5.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	53
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	54
<b>LAMPIRAN</b> .....	55

## DAFTAR GAMBAR

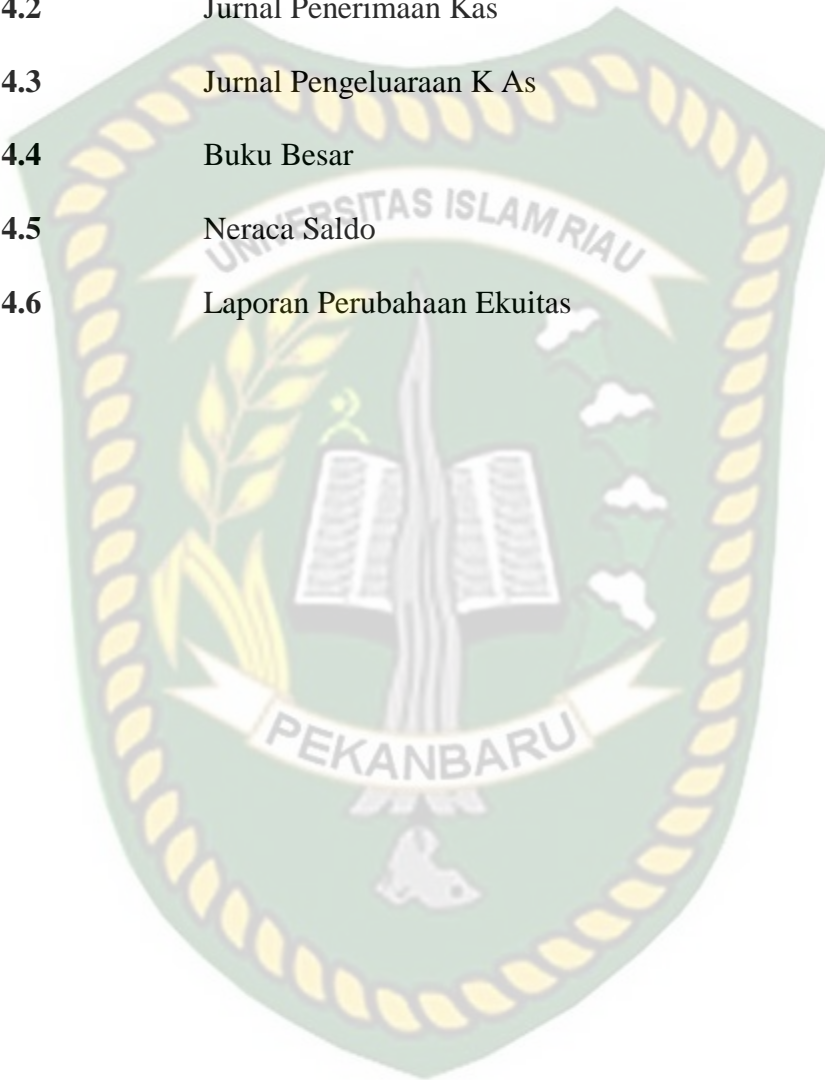
**Gambar 4.1** Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)





## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b>	Buku Kas Umum
<b>Tabel 4.2</b>	Jurnal Penerimaan Kas
<b>Tabel 4.3</b>	Jurnal Pengeluaran K As
<b>Tabel 4.4</b>	Buku Besar
<b>Tabel 4.5</b>	Neraca Saldo
<b>Tabel 4.6</b>	Laporan Perubahan Ekuitas



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Laporan Posisi Keuangan 2017-2018
Lampiran 2	Laporan Laba Rugi 2017-2018
Lampiran 3	Daftar Aset 2017-2018
Lampiran 4	Izin Operasional
Lampiran 5	Foto Dokumentasi
Lampiran 6	Buku Harian 2017-2018
Lampiran 7	Buku Memorial 2017-2018
Lampiran 8	Daftar Uang Masuk Unit Simpan Pinjam 2017-2018
Lampiran 9	Daftar Uang Keluar Unit Simpan Pinjam 2017-2018
Lampiran 10	Laporan Perkembangan Simpan Wajib Dan Simpanan Wajib
Lampiran 11	Laporan Perkembangan Pinjaman Unit Simpan Pinjam
Lampiran 12	Jurnal Memorial 2017-2018
Lampiran 13	Neraca Percobaan 2017-2018
Lampiran 14	Data Statistik 2017-2018
Lampiran 15	Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa Bina Lestari

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh, mengolah dan menyajikan informasi keuangan yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sebagai produk akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang berisikan informasi keuangan kuantitatif mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu saat. Hasil usaha dalam suatu periode dan perubahan-perubahan dalam posisi keuangan koperasi maupun informasi tambahan yang relevan dengan kebutuhan laporan keuangan.

Salah satu sarana penunjang yang diperlukan oleh suatu perusahaan atau suatu unit ekonomi adalah standar akuntansi yang memungkinkan terlaksananya system informasi manajemen dengan baik. Standar akuntansi dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan yang layak serta memiliki daya banding sehingga dapat menyajikan informasi yang bernilai bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Standar akuntansi merupakan landasan atau petunjuk bagi mereka untuk melakukan praktek atau kegiatan di bidang akuntansi, agar laporan keuangan lebih berguna dan tidak menyesatkan.

Oleh karena itu, maka standar akuntansi merupakan suatu pedoman yang wajib ditaati bagi mereka yang melakukan kegiatan di bidang akuntansi dalam



rangka penyusunan laporan keuangan. Tetapi perlu diingat bahwa Standar Akuntansi Keuangan sebagai suatu pedoman yang diikuti dan bukan merupakan pedoman yang sifatnya universal dan berlaku mutlak sesuai keadaan, waktu dan tempat. Standar Akuntansi Keuangan dalam perkembangannya tidak terlepas dari pengaruh faktor-faktor lain, misalnya pandangan para ahli di bidang akuntansi, perkembangan politik dan ekonomi, peraturan pemerintah dan faktor-faktor lainnya.

Ikatan Akuntan Indonesia menyebutkan bahwa prinsip akuntansi yang berlaku umum adalah suatu istilah teknis akuntansi yang mencakup konvensi, aturan, dan prosedur yang diperlukan untuk merumuskan praktik akuntansi yang berlaku umum pada saat tertentu. Prinsip akuntansi yang berlaku umum tidak hanya meliputi pedoman umum, tetapi juga praktik dan prosedur rinci. Konvensi, aturan, dan prosedur tersebut merupakan tolok ukur yang digunakan untuk mengukur penyajian keuangan.

Penetapan kerangka konseptual prinsip akuntansi yang berlaku umum yang berpihak pada kepentingan nasional akan memudahkan pihak-pihak yang berkewajiban untuk mengembangkan standar akuntansi dalam mengeluarkan, meninjau kembali, dan mengganti standar yang layak untuk mencapai tujuan tersebut. Standar akuntansi adalah aturan yang harus diikuti oleh penyusun laporan keuangan untuk pihak eksternal, agar laporan keuangan yang disusun wajar dan bisa dipercaya untuk digunakan bagi pengguna.

Standar akuntansi membantu mendasari dan menafsirkan bagaimana informasi yang harus tersaji dalam laporan keuangan. Informasi tersebut disusun dan

disajikan untuk memenuhi kebutuhan pihak yang berkepentingan yaitu investor, kreditor dan masyarakat umum serta manajemen dalam upaya bersama-sama mensejahterakan bangsa. Standar tersebut mengatur tentang aspek sosial pengelolaan badan usaha yang besar yang mempengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat dan efisiensi alokasi sumber daya yang dimiliki entitas.

Salah satu indikator terlaksananya penerapan prinsip akuntansi yang tepat pada BUMDes adalah melalui penyelenggaraan akuntansi secara tepat dan benar. BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang memiliki identitas dan dasar hukum, oleh karena itu penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangannya juga harus berpedoman pada standar keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan memiliki kepercayaan dari semua pihak.

Sebagai lembaga keuangan desa yang menjalankan bisnis keuangan (*financial business*) yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi Desa, BUMDes wajib untuk membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha BUM Desa setiap bulan dengan jujur dan transparan. Selain itu, BUMDes juga wajib memberikan laporan perkembangan

unit-unit usaha BUM Desa kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun.

BUMDes Bina Lestari merupakan suatu usaha yang bergerak di unit simpan pinjam yang terletak di Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir, BUMDes Bina Lestari telah mulai menyalurkan dananya untuk dijadikan modal kepada pengguna untuk membuka usaha-usaha baru atau mengembangkan usahanya yang sudah ada di berbagai bidang, baik dibidang perdagangan, pertanian dan bidang jasa sesuai dengan harapan pemerintah Indonesia untuk mendirikan BUMDes di berbagai desa yang ada di seluruh Indonesia.

Dasar pencatatan yang diterapkan Bumdes Bina Lestari ini menggunakan *accrual basis*, yaitu pendapatan diakui pada terjadi nya transaksi. Demikian juiga dengan pengakuan beban diakui dengan *accrual basis* dengan menggunakan *accrual basis* yang berarti bumdes mengakui bebab pada saat terjadinya transaksi meskipun belum berpengaruh pada kas

Proses akuntansi dilakukan oleh BUMDes Bina Lestari dimulai mencatat transaksi kedalam kas harian BUMDes, buku memorial BUMDes, jurnal memorial, daftar uang masuk unit simpan pinjam, daftar uang keluar unit simpan pinjam, neraca percobaan, laporan perkembangann simpanan wajib dan simpanan masyarakat, laporan perkembangan pinjaman, neraca Bumdes, dan laporan laba rugi.

Jumlah peminjam BUMDes Bina Lestari pada tahun 2018 adalah sebanyak



153 peminjam dengan pengembalian jasa kredit yaitu sebesar 1,5% perbulannya, sedangkan untuk besarnya jumlah pinjaman yang diberikan maksimalnya adalah Rp50.000.000 (terkantung dari kondisi keuangan BUMDes Bina Lestari). Jumlah peminjam yang telah melunasi pinjamannya adalah sebanyak 113 orang sedangkan yang belum lunas yaitu sebanyak 40 orang.

Pada tahun 2017 pengguna dana BUMdes Bina Lestari dibidang unit simpan berjumlah Rp504.069.000 (lampiran 1) dan pada tahun 2018 pengguna dana BUMDes Bina Lestari di bidang unit simpan pinjam berjumlah Rp479.597.000 (lampiran 1) Dana yang dipinjamkan kepada masyarakat itu berikan jatuh tempo selama 18 bulan. Cara pembayaran angsuran setiap bulannya dengan cara langsung ke kantor Bumdes Bina Lestari.

Pada tahun 2017 BUMdes Bina Lestari ini ada penyisihan piutang yang disajikan padahal dalam dilaporkan ada tunggakan senilai Rp21.728.000 dan pada tahun 2018 BUMdes Bina Lestari ini ada penyisihan piutang yang tidak disajikan padahal dalam dilaporkan ada tunggakan senilai Rp26.242.333 (lampiran 6), dan BUMdes Bina Lestari tidak menyajikan laporan arus padahal dalam prinsip akuntansi berlaku umum menyajikan laporan arus kas ada hal lain yang belum dilakukan Bumdes Bina lestari ini bahwa dalam mengenai pelaporan perubahan ekuitas dan catatan atas pelaporan keuangan belum disajikan ini menjadi kendala karna tidak diketahui kebijakan apa saja diambil dari BUMdes Bina Lestari.

Dari permasalahan di atas penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan akuntansi yang diterapkan di BUMDes Bina Lestari dengan judul penelitian **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Unit Simpan Pinjam Bumdes Bina Lestari Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut Apakah Penerapan Akuntansi pada BUMDes Bina Lestari telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Umum.

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada BUMDes Bina Lestari dengan Prinsip Akuntansi Umum.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada BUMDes Bina Lestari dengan Prinsip Akuntansi Umum.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis sendiri yaitu dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan teori dengan praktek yang didapat selama ini.

2. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perbaikan untuk perbaikan dalam sistem akuntansi yang diterapkan.
3. Memberikan informasi bagi pembaca yang berminat dengan masalah yang penulis teliti.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami penulisan ini maka penulis membaginya dalam bentuk 5 bab, untuk lebih lengkap nya penulis ini dapat dikemukakan berikut ini:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini mengemukakan landasan teori maupun kajian teoritis yang menyangkut dengan penelitian ini serta pada bagian akhir bab ini disimpulkan sebuah hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menggambarkan lokasi penelitian, jenis, dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan gambaran umum sejarah singkat berdirinya BUMdes Bina Lestari, struktur organisasi, aktivitas BUMdes serta menyajikan hasil penelitian dan pembahasan.

#### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan untuk masa yang akan datang.





## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis (Horngren Harrison, 2017:4).

Menurut Warren dkk (2016:10) Akuntansi adalah Suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian, keputusan yang jelas dan tegas bagi semua yang menggunakan informasi tersebut.

Akuntansi menurut AICPA (*The commite on Terminology of American Institut of Caertified Publik Accountans*) dalam Arfan Ikhsan Lubis (2010:2) Akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi hasil proses tersebut.

#### **2.1.1.1 Fungsi Akuntansi**

Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan satu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer / manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi (Warren dkk, 2016:16).

#### **2.1.1.2 Laporan Dasar Akuntansi**

Pada dasarnya proses akuntansi akan membuat output laporan rugi laba, laporan perubahan modal, dan laporan neraca pada suatu perusahaan atau organisasi lainnya. Pada suatu laporan akuntansi harus mencantumkan nama perusahaan, nama laporan, dan tanggal penyusunan atau jangka waktu laporan tersebut untuk memudahkan orang lain memahaminya. Laporan dapat bersifat periodik dan ada juga yang bersifat suatu waktu tertentu saja (Warren dkk, 2016:17).

### 2.1.2 Karakteristik Akuntansi

Menurut Dwi Martini (2012:4) akuntansi memiliki karakteristik 4 hal yaitu:

1. Input (*Masuk*) akuntansi

Suatu transaksi yang dicatat dan bukukan untuk sebagai bukti karna jika tidak ada bukti hal ini dipastikan tidak dapat diakui.

2. Proses

Proses yang dilakukan untuk menjadikan laporan itu menggabungkan jadi satu agar bisa dilihat langkah langkahnya.

3. Ouput (keluaran)

Dalam hal ini untuk menghasilkan laporan yang sesuai dengan standar akuntansi nya.

4. Penggunaan Informasi Keuangan

Ini dilakukan untuk pihak internal dan eksternal yang digunakan saat pengambilan keputusan.

### 2.1.3 Siklus Akuntansi

Akuntansi yang dihasilkan dari laporan keuangan dan laporan lainnya akan menyajikan transaksi-transaksi yang bisa proses akuntansi nya yaitu:

1. Menganalisis

Dalam melakukan analisis harus mencari hubungan yang setiap proses laporan keuangan

2. Mencatat

Ini dilakukan dalam yang membutuhkan informasi

3. Mengklasifikasikan

Seluruh kegiatan yang terjadi yang samakan dan dikelompokkan agar memudahkan dalam membuat laporan keuangan

4. Mengikhtisarkan

Melakukan pengelompokkan yang kegiatan terjadi.

5. Melaporkan

Ini hasil dari proses yang telah dilakukan yang dibuat dari laporan keuangan.

6. Menginterptasi

Kegaitan yang dilakukan yang telah terjadi akan dilihat apakah ada dampak yang dilakukan

#### **2.1.4 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu, laporan keuangan dapat



juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak luar perusahaan.

#### **2.1.4.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Rugi Laba, Laporan Perubahan Modal serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca, maka dapat diketahui gambaran tentang posisi keuangan. Sedangkan analisa laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan juga menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan merupakan alat uji dari suatu pekerjaan bagian pembukuan suatu perusahaan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Dengan demikian, laporan keuangan dapat memberikan suatu informasi tentang posisi keuangan suatu perusahaan tersebut dalam periode akuntansi.

Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau

aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir: 2018:2).

Sedangkan pengertian laporan keuangan dalam buku "*Intermediate Accounting*" menyatakan bahwa "Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Baridwan: 2015:17).

Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan keuangan paragraf 07 menyatakan bahwa laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya: sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan ini serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (Ikatan Akuntansi Indonesia: 2015:2).

Dari kutipan tersebut dapat diartikan bahwa garis besarnya ada 2 laporan keuangan utama, yaitu:

1. Neraca
2. Laporan Rugi Laba

Disamping adanya laporan-laporan keuangan lainnya seperti:

1. Laporan tentang modal pemilik (*statement of retained earning*)
2. Laporan perubahan posisi keuangan

#### **2.1.4.2 Karakteristik Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan dipergunakan oleh berbagai pihak dan kepentingan, tetapi laporan keuangan itu haruslah sama akan penyajian dan menurut ketentuan yang berlaku. Dari berbagai kepentingan yang berbeda, maka suatu laporan keuangan haruslah memenuhi kebutuhan semua pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Informasi keuangan akan bermanfaat apabila dapat memenuhi kebutuhan hal-hal seperti dalam buku “Standar Akuntansi Keuangan”, di bawah ini:

1. Dapat dipahami
2. Relevan
3. Materialitas
4. Keandalan
5. Netralitas
6. Substansi Mengungguli Bentuk
7. Penyajian Jujur
8. Pertimbangan Sehat

9. Kelengkapan
10. Dapat diperbandingkan

Adapun penjelasan-penjasannya sebagai berikut:

1. Dapat dipahami

Informasi keuangan akan sangat berguna sekali apabila informasi tersebut dapat dipahami oleh pemakai. Dalam artian pemakai memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi keuangan tersebut.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi tersebut harus dapat dikatakan relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Materialitas

Informasi dipandang material kalau kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi



husus dari kesalahan dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*).

4. Keandalan

Informasi dianggap memiliki keandalan apabila informasi tersebut bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan.

5. Netralitas

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai dan tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu.

6. Substansi Mengungguli Bentuk

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Substansi transaksi atau peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum.

7. Penyajian Jujur

Informasi harus menggambarkan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan.

#### 8. Pertimbangan Sehat

Pertimbanganm sehat mengandung unsur-unsur kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aktiva atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak dinyatakan terlalu rendah.

#### 9. Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materilitas dan biaya.

#### 10. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta posisi keuangan secara relatif.

#### 2.1.4.3 Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*progress report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan.

Jadi sifat laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Historis
2. Umum

### 3. Konservatif

Adapun penjelasan-penjelasan sebagai berikut :

1. Laporan keuangan adalah laporan bersifat historis yang tidak lain merupakan laporan atas kejadian-kejadian yang telah lewat.
2. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan untuk memenuhi keperluan tiap-tiap pemakai. Data-data yang disajikan dalam laporan keuangan itu berkaitan satu sama lain secara fundamental.
3. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam sikapnya menghadapi ketidakpastian.

#### **2.1.5 Laporan Laba Rugi**

##### **2.1.5.1 Pengertian Laporan Laba Rugi**

Dalam SAK ETAP (2015:174) dijelaskan bahwa, “Laporan Laba Rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai kinerja entitas selama satu periode, yaitu hubungan penghasilan dengan beban”.

Menurut Baridwan (2015:140) laporan Laba Rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Komunitas bisnis dan investasi menggunakan laporan ini untuk menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan kelayakan kredit atau kemampuan perusahaan melunasi pinjaman. Laporan Laba Rugi menyediakan informasi yang diperlukan

oleh para investor dan kreditor untuk membantu mereka memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas di masa yang akan datang.”

Laporan Laba Rugi adalah menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015:23). Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kinerja suatu perusahaan.

#### **2.1.5.2 Tujuan Laporan Laba Rugi**

Menurut Baridwan (2015:143) tujuan Laporan Laba Rugi diantaranya untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dari kegiatan operasional apakah sudah efektif dan efisien sehingga menghasilkan laba serta mengetahui unsur-unsur yang terdapat didalam laporan tersebut. Oleh karena itu laporan laba rugi digunakan untuk membantu pemakai laporan keuangan memprediksikan arus kas masa depan. Secara umum fungsi Laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

1. Untuk kalangan pebisnis dan investor, laporan rugi/laba digunakan untuk mengukur profitabilitas, nilai investasi dan kelayakan kredit.
2. Menyediakan informasi kepada para investor dan kreditor guna membantu mereka dalam meramalkan jumlah, waktu dan ketidakpastian dari arus kas dimasa yang akan datang.
4. Membantu pemakai (investor/kreditor) menentukan resiko (tingkat ketidakpastian) dari tidak mencapai arus kas tertentu.



### 2.1.5.3 Unsur-unsur Laporan Laba Rugi

Menurut Baridwan (2015:145) adapun unsur-unsur dalam laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

1. Hasil (*Revenue*)

*Revenue* adalah hasil dari penjualan barang atau jasa yang dibebankan kepada pelanggan atau mereka yang menerima jasa.

2. Biaya (*Expense*)

Kewajiban yang diakui dan dinilai menurut prinsip akuntansi yang diterima secara umum yang berasal dari kegiatan mencari laba yang dilakukan perusahaan.

3. *Gain and Loss*

a. *Gain* adalah naiknya nilai ekuitas dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama entitas dari transaksi yang terjadi lainnya yang mempengaruhi entitas satu periode tertentu kecuali berasal dari hasil atau investasi pemilik.

b. *Loss* adalah turunnya nilai ekuitas dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama entitas dari transaksi yang terjadi lainnya yang mempengaruhi entitas satu periode tertentu kecuali dari biaya atau pembelian pemilik (*Drawing*).

#### 4. Laba Rugi

Jumlah yang berasal dari pengurangan pendapatan operasi dengan pembelian dan biaya lainnya yang mempengaruhi kegiatan operasi perusahaan.

#### **2.1.6 Laporan Perubahan Ekuitas**

##### **2.1.6.1 Pengertian Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan ekuitas pemilik melaporkan ekuitas pemilik selama jangka waktu tertentu. Laporan tersebut dipersiapkan setelah laporan laba rugi, karena laba bersih atau rugi bersih periode berjalan harus dilaporkan dalam laporan perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menyajikan peningkatan dan penurunan aset bersih perusahaan atau kekayaan perusahaan selama periode yang bersangkutan termasuk keputusan atas kebijakan direksi terhadap para pemilik modal.

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dari dividend distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015:26)".

### 2.1.6.2 Tujuan laporan Perubahan Ekuitas

Harrison (2017:60) menyatakan bahwa tujuan laporan perubahan ekuitas adalah untuk mengetahui kondisi keuangan dari hasil operasional perusahaan perorangan yang dapat diukur dan dilaporkan secara akurat. Laporan perubahan ekuitas ini berguna untuk menyajikan informasi yang berhubungan dengan komponen laba komprehensif lainnya. Penyajian laporan perubahan ekuitas berfungsi untuk:

1. Menilai jumlah investasi, dividend dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tertentu.
2. Menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut.

### 2.1.6.3 Unsur-Unsur Laporan Perubahan Ekuitas

Di dalam Laporan Perubahan Ekuitas terdapat beberapa unsur, yaitu:

1. Investasi awal perusahaan.
2. Penambahan sebagai akibat dari adanya tambahan investasi pemilik dan terjadinya laba usaha.
3. Pengurangan sebagai akibat adanya penarikan modal (*Prive*).
4. Modal akhir yang didapatkan dari hasil penjumlahan atau pengurangan atas modal awal, laba usaha, dan *prive*.

### 2.1.7 Neraca

### 2.1.7.1 Pengertian Neraca

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 4 Paragraf 1, menjelaskan bahwa ruang lingkup neraca adalah Neraca menyajikan asset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu di akhir periode. (IAI, 2015:23).

Neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi aset, kewajiban, dan modal pada saat tertentu. Laporan ini bisa disusun setiap saat dan merupakan opname situasi posisi keuangan pada saat itu. Sedangkan pengertian dari Neraca Awal adalah neraca yang disusun pertama kali oleh perusahaan yang menampilkan jumlah-jumlah asset, kewajiban, dan modal pada tanggal neraca awal.

### 2.1.7.2 Tujuan Neraca

Adapun penyajian neraca berfungsi untuk :

1. Menjelaskan posisi keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aset, kewajiban, dan ekuitas pada periode waktu tertentu.
2. Membantu pengguna dalam menentukan hal-hal berikut: (1) ketersediaan aset untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo, dan (2) klaim dari kreditor untuk utang jangka pendek maupun utang jangka panjang atau total aset.



### 2.1.7.3 Unsur-Unsur Neraca

Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas mengungkapkan bahwa Informasi yang disajikan dalam neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

- a) kas dan setara kas
- b) piutang usaha dan piutang lainnya
- c) persediaan
- d) properti investasi
- e) aset tetap
- f) aset tidak berwujud
- g) utang usaha dan utang lainnya
- h) aset dan kewajiban pajak
- i) kewajiban diestimasi
- j) ekuitas

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (IAI, 2015:23) Bab 4 Paragraf 12, menyatakan tentang klasifikasi Aset dan Kewajiban adalah sebagai berikut:

1. Aset Lancar (*Current Assets*) diklasifikasikan entitas jika:
  - a. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas
  - b. Dimiliki untuk diperdagangkan

- c. diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
  - b. berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
2. Aset Tidak Lancar (*Non-Current Assets*) diklasifikasikan entitas jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan
3. Kewajiban Jangka Panjang (*Current Liabilities*) diklasifikasikan entitas jika :
- a. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas
  - b. Dimiliki untuk diperdagangkan
  - c. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan
  - d. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

## **2.1.8 Laporan Arus Kas**

### **2.1.8.1 Pengertian Laporan Arus Kas**

Menurut Harrison (20017:323) Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan ringkasan terinci mengenai dari mana datangnya kas dan bagaimana penggunaannya. Sedangkan SAK ETAP menjelaskan bahwa Laporan arus kas

adalah menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penerimaan dan pengeluaran kas selama suatu periode diklasifikasikan dalam laporan arus kas menjadi tiga aktivitas yang berbeda : (1) aktivitas operasi, meliputi pengaruh kas dari transaksi yang digunakan dalam penentuan laba bersih. (2) aktivitas investasi, meliputi penyediaan dan penagihan pinjaman serta pembelian dan pelepasan investasi (baik kewajiban maupun ekuitas) serta properti, pabrik, dan peralatan. (3) aktivitas pembiayaan, melibatkan pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik serta meliputi (a) perolehan modal dari pemilik dan penyediaan pengembalian atas investasinya kepada mereka serta (b) peminjaman dari kreditor dan pelunasannya.

#### **2.1.8.2 Tujuan Laporan Arus Kas**

Penyusunan laporan arus kas berfungsi untuk:

1. Menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
2. Memberikan informasi mengenai asal kas selama periode bersangkutan, penggunaan kas serta perubahan saldo kas selama periode tersebut.

3. Pelaporan sumber daya, penggunaan, kenaikan atau penurunan bersih kas akan memungkinkan investor, kreditor, serta pihak-pihak lain mengetahui apa yang terjadi pada sumber daya perusahaan yang paling likuid.

### 2.1.8.3 Unsur-Unsur Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dibagi dengan tiga jenis aktivitas, yaitu:

1. Arus Kas dari Aktifitas Operasi

Arus kas dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih. Sebagai contohnya adalah transaksi yang mencakup pembelian dan penjualan barang dagangan oleh pengecer atau *peritel*.

2. Arus Kas dari Aktifitas Investasi

Arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dalam aktiva tidak lancar. Sebagai contohnya adalah transaksi yang meliputi pembelian dan penjualan aktiva tetap, seperti peralatan dan gedung.

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari transaksi yang mempengaruhi ekuitas dan hutang perusahaan. Sebagai contohnya adalah transaksi yang meliputi penerbitan dan penarikan sekuritas dan hutang.

### 2.1.9 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

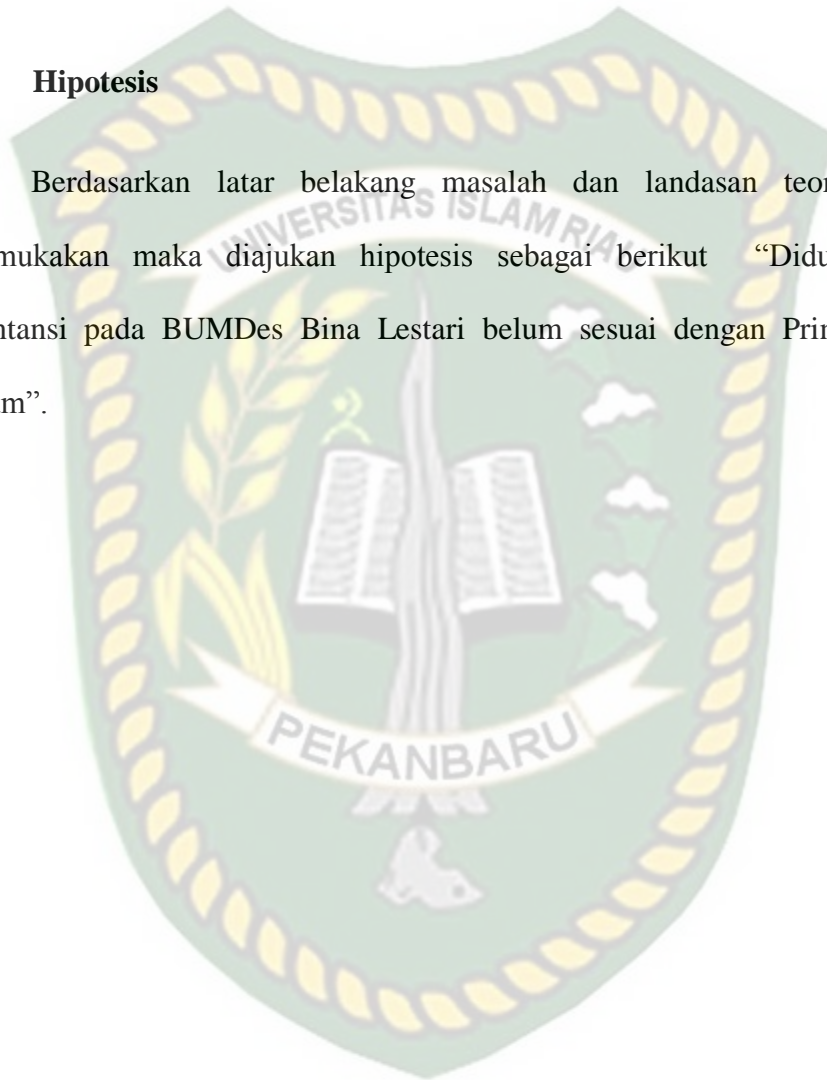
Catatan atas laporan keuangan merupakan yang secara detail tentang laporan keuangan dan ini berfungsi sebagai informasi yang akan diberikan kepada pengananya.



Menurut (2012:20) catatan atas laporan keuangan yang merupakan informasi yang di haruskan atau disajikan secara detail agar informasi yang diberikan sesuai laporan tersebut.

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang telah dikemukakan maka diajukan hipotesis sebagai berikut “Diduga Penerapan Akuntansi pada BUMDes Bina Lestari belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Umum”.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu pada Bumdes Bina Lestari Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Ada jenis data yang dilakukan dalam penulisan sebagai pedoman dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dena pengurus BUMdes yang berupa wawancara, jajak pendapat dari indivindu ataupun kelompok.
2. Data sekunder yaitu yang diperoleh melalui secara tidak langsung yang mengumpulkan datanya dari berapa buku ataupun catatan yang telah dibuat BUMdes tersebut.

#### 3.3 Teknik Pengambilan Data

Untuk pengambilan data yang relevan di atas penulis menggunakan pengumpulan data informasi dengan cara berikut:

1. Wawancara

Disini peneliti akan mewawancarai langsung dengan pengurus Bumdes Bina Lestari dan yang meliputi pencatatan keuangan Bumdes Bina Lestari yang mengenai dalam penelitian ini.

## 2. Dokumentasi

Teknik ini diperlukan sebagai data pendukung oleh peneliti, seperti surat-surat, dan dokumen yang ada berkaitan dengan laporan keuangan Bumdes Bina Lestari pada tahun 2017 dan 2018

### 3.4 Analisis Data

Pada analisis menggunakan metode deskriptif yaitu melakukan perbandingan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang berkaitan dan disajikan dalam bentuk hasil penelitian tersebut.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 GAMBARAN UMUM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMdes)

##### 4.1.1 Sejarah Singkat BUMdes

BUMdes Bina Lestari ini di dirikan berdasarkan undang-undang Republik Indonesia nomor 6 tahun 2014 mengenai tentang desa dan peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 43 tahun 2014 mengenai tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 6 tentang desa pasal 132 ayat (1) desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik desa pada tanggal 30 Maret 2016.

BUMdes Bina Lestari ini merupakan lembaga yang menjalankam usaha unit simpan pinjam bidang usaha seperti, pelayanan jasa keuangan mikro, pelayan jasa umum antara lain penyediaan angkutan darat dan air, dan sebagainya. Di BUMdes Bina Lestari pertanggung jawaban nya disampaikan kepada masyarakat melalui forum musyawarah desa dan pelaporan pertanggung jawaban dibuat berdasarkan jenis usaha kegiatan.

Kepengurusan BUMdes Bina Lestari ini terdiri dari komisaris, badan pengawas dan pelaksanaan operasional. Dalam keputusan nya pasal 11 bahwa pengurusan dilaksanakan oleh: Ridwan komisaris, Abdul Rabbi Direktur, Muryono Bendahara, Hendriono Sekretaris, Abdurrahman dan M. Ali Aman Badan pengawas.



#### 4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas, wewenang dan tanggung jawab atas fungsinya yang harus dijalankan oleh orang yang berada di lembaga itu, serta struktur organisasi merupakan penghubung antara atas dan bawahan dan mempunyai tanggung jawab masing-masing

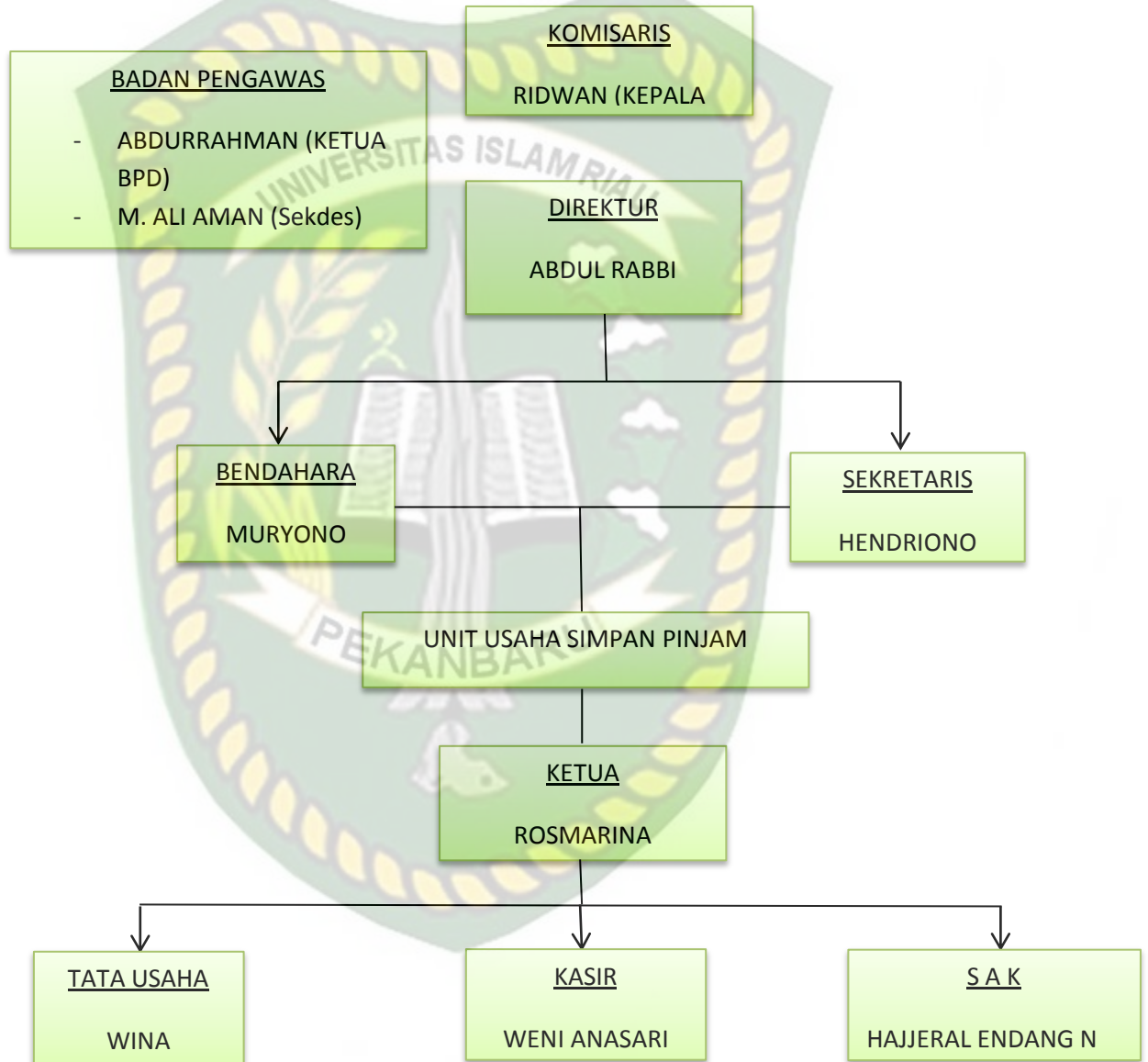
Dari struktur dapat diketahui bahwa tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka sebagai pekerja, guna itu untuk mengetahui kepada siapa yang harus bertanggung jawab serta dapat menjalankan instruksi yang harus diikuti atau dilaksanakan dan kepada siapa dilaporkan.

BUMdes Bina Lestari dalam tujuannya mempunyai struktur organisasi yang di dalamnya sudah ditetapkan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing anggota itu. Secara ringkas pembagian tugas dan tanggung jawab BUMdes Bina Lestari.

**Gambar 4.1**

Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Bina Lestari

Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir



Sumber: BUMdes Bina Lestari

### 4.1.3 Aktivitas BUMdes

Salah satu tujuan dirikan BUMdes Bina Lestari adalah meningkatkan peranan masyarakat desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan lain yang ada didesa laheng hulu, menumbuh kembangkan kegiatan ekonomi masyarakat desa dalam unit-unit usaha desa, menumbuh kembangkan usaha sektor informal untuk menyerap tenaga kerja masyarakat di Desa Lahang Hulu dan meningkatkan kreatifitas berwirausaha masyarakat Desa Lahang Hulu.

## 4.2 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi

Dasar pencatatan yang diterapkan oleh pihak pengelola BUMdes Bina Lestari yaitu dengan menggunakan prinsip accrual basis. Ini merupakan proses pencatatan dimana pendapatan dan bebannya diakui pada terjadi nya transaksi yang terjadi pada bulan saat kas diterima atau dikeluarkan.

Bukti Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Bina Lestari menggunakan accrual basis adalah BUMdes Bina Lestari menggunakan jurnal memorial.

## 4.2.2 Proses Akuntansi

### 1. Tahap pencatatan

Proses yang diterapkan oleh BUMdes Bina Lestari di mulai mengumpulkan bukti transaksi berupa kwitansi, nota dan lain nya selanjutnya mencatatnya pada buku kas harian. Berdasarkan proses akuntansi yang dilakukan selama ini Bumdes Bina Lestari Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung dalam penerapan belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Akuntansi.

Seharusnya pada pencatatan akuntansi berawal dari mencatat bukti transaksi berupa kwintansi dilanjutkan akan dengan jurnal. Bumdes Bina Lestari mencatat transaksi yang terjadi berupa penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dibawah ini ada beberapa contoh dari penerimaan kas dan pengeluaran kas yaitu:

- |                  |  |
|------------------|--|
| 05 Desember 2017 | Bendahara BUMdes Bina Lestari menerima dari Kandarani sebesar Rp1.427.000.   |
| 12 Desember 2017 | Bendahara BUMdes Bina Lestari menerima dari M. Alinaparin sebesar Rp716.000. |
| 30 Desember 2017 | Pembayaran insentif kasir sebesar Rp1.039.000.                               |
| 30 Desember 2017 | Pembayaran insentif ketua sebesar Rp1.467.000.                               |





Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

**Tabel 4.1**  
**Buku Kas Umum**  
**BUMdes Bina Lestari Desa Lahang Hulu**  
**Tahun Anggaran 2017**

Tanggal	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
01 Desember 2017	Penerimaan dari kandarani	Rp 1.427.000	-
05 Desember 2017	Penerimaan dari M.Alinaparin	Rp 716.000	-
30 Desember 2017	Pembayaran Insentif Ketua	-	Rp 1.467.000
30 Desember 2017	Pembayaran Insentif Kasir	-	Rp 1.039.000

Sumber: BUMdes Bina Lestari Desa Lahang Hulu



**Tabel 4.2**  
**Jurnal Penerimaan Kas**  
**Bulan Desember 2017**

Tanggal	Uraian	Pemasukan			
		Debit	Kredit		
		Kas Bendahara	Piutang Unit Usaha Simpan Pinjam	Simpanan Wajib	Simpanan Masyarakat
05 Desember 2017	Penerimaan dari Kandarani	Rp 1.427.000	Rp 1.042.000	Rp 375.000	Rp 10.000
12 Desember 2017	Penerimaan dari M.Alinaparin	Rp 716.000	Rp 556.000	Rp 150.000	Rp 10.000

Sumber: Hasil Data Olahan Penulis 2017



**Tabel 4.3**  
**Jurnal Pengeluaran Kas**  
**Bulan Desember 2017**

Tanggal	Uraian	Pengeluaran			
		Debit			Kredit
		Insentive Pengelola Unit Usaha	Dana Sosia	Biaya Yang Harus Dibayar	
11 Desember 2017	Pembayaran Insentif Kasir	Rp 1.039.000	-	-	Rp 1.039.000
30 Desember 2017	Pembayaran Insentif Ketua	Rp 1.467.000	-	-	Rp.1.467.000

Sumber: Hasil Data Olahan 2017





## 2. Tahap Pengklasifikasian

Pada tahap ini pengklasifikasian memposting ke buku besar. Ini merupakan daftar transaksi secara kronologis yang dikelompokkan ke masing-masing perkiraan. Proses kegiatan pengelompokan ini disebut posting.

Pada pencatatan akuntansi harusnya berawal dari bukti transaksi berupa kwintansi kemudian dilanjutkan ke jurnal. Dari jurnal ini lah yang akan diposting ke buku besar. Buku besar ini bertujuan mengumpulkan akun-akun yang akan digunakan untuk menjaga keseimbangan debit dan kredit pada akun. Bumdes Bina Lestari ini belum melakukan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum seharusnya dibuat contoh buku besar Bumdes Bina Lestari.

**Tabel 4.4**  
**Buku Besar**

Nama Akun: Kas

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31 Des 2017	Penerimaan	-	Rp 2.143.000	-	Rp 2.143.000	-
31 Des 2017	Pengeluaran	-	-	Rp 2.506.000	-	Rp 2.506.000

Nama Akun: Piutang Usaha

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
05 Des 2017	Penerimaan dari Kandarani	-	-	Rp 1.427.000	-	Rp 1.427.000
12 Des 2017	Penerimaan dari M.Alinaparin	-	-	Rp 716.000	-	Rp 716.000

Nama Akun: Biaya

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30 Des 2017	Pembayaran Insentif Ketua	-	Rp 1.467.000	-	Rp 1.467.0000	-
30 Des 2017	Pembayaran Insentif Kasir	-	Rp 1.039.000	-	Rp 1.039.00	-

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis 2017

### 3. Tahap pengikhtisaran

Pada tahap penyusunan neraca saldo seharusnya Bumdes membuat neraca saldo, karna neraca saldo berfungsi untuk memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan saldo kredit dari akun akun terdapat dibuku besar. Neraca saldo juga berfungsi sebagai langkah awal dalam penyusunan kertas kerja. Akibat tidak dibuat nya neraca saldo pada Bumdes Bina Lestari akan sulit mengetahui ringkasan dari akun transaksi besrserta saldonya yang sangat berguna untuk menyispkan laporan keuanga serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Bumdes Bina Lestari

BUMdes Bina Lestari agar dapat membuat format neraca saldo sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
Neraca Saldo  
Periode Desember 2017

Kode Akun	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
110	KAS	11.511.500	-
120	Bank	62.596	-
130	Piutang Unit Simpan	504.069.000	-

	Pinjam		
180	Aktiva Tetap	3.300.000	-
190	Akumulasi Penyusutan	-2.650.000	-
210	Hutang Usaha	-	472.579.262
240	Simpanan-simpanan	-	9.117.000
270	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	868
330	Penambahan Modal	-	15.572.966
350	Bantuan Hibah	-	2.480.000
410	Unit Usaha Simpan Pinjam		159.187.000
510	Insentive-insentive	38.586.000	-
530	Administrasi	385.000	-
540	Makan Minum	200.000	-
550	Transportasi	1.700.000	-
580	Penyusutan Inventaris	600.000	-
610	Dana Sosial	1.000.000	-
620	Pendapatan ke Bumdes	100.173.000	-
TOTAL		658.937.096	658.937.096

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis 2017

Dari table diatas bahwa Bumdes Bina Lestari Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung bahwa telah membuat neraca saldo yang sesuai prinsip akuntansi berterima umum.

#### 4. Tahap penyesuaian

Pada BUMdes Bina Lestari belum mencerminkan kondisi Prinsip Akuntansi Berterima Umum yang sebenarnya sehingga harus ada penyesuaian. Jika setiap kali ada pemakaian perlengkapan harus dibuat kan penyesuaian agar kejadian yang telah ada bisa agar lebih efisien untuk menyesuaikan saldo.

Pada Bumdes Bina Lestari ini tidak membuat ayat jurnal penyesuaian yang sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.

- a. Pada piutang Bumdes Bina Lestari ini tidak melakukan penyajian pada akun penyisihan pada piutang tak tertagih. Jika pemijaman telat bayar atau jatuh tempo dan melawati tanggal pembayaran seharusnya ada pencatatan piutang tidak tertagih.

Seharusnya Badann Usaha Milik Desa (Bumdes) Bina Lestari membuat akun jurnal penyesuaian untuk piutang tak tertagih

Beban piutang tak tertagih Rp22.669.760

Penyisihan piutang tak tertagih Rp22.669.760

- b. Penyusutan aset tetap adalah untuk menyusutkan suatu barang inventasi yang dikeluarkan untuk menilai umur ekonomis nya tersebut. Contohnya: Pada tanggal 29 desember 2013 dibeli meja dengan secara tunai sebesar Rp350.000

Pencatatan untuk perolehan aset tetap berupa meja:

Peralatan Rp350.000

Kas Rp350.000

Penyusutan perbulan =  $Rp350.000 \div 36 \text{ Bulan}$

= Rp9.722

Penyusutan pertahun =  $12 \times Rp9.722$

= Rp166.664



Untuk metode yang dilakukan pada Bumdes Bina Lestari menggunakan garis lurus. Bumdes Bina Lestari telah melakukan beban penyusutan dan akumulasi penyusutannya perbulan (lampiran 3).

Beban Penyusutan Inventasi Rp116.664

Akumulasi Penyusutan Inventasi Rp116.664

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis

### 4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

#### 1. Neraca

Tahap penyusunan neraca saldo yang biasanya dibuat akhir bulan yang telah dilakukan transaksi dibuku besar. Tahap selanjutnya adalah tahap pengikhtisaran dari buku besar ke neraca saldo.

Dimana format neraca saldo terdapat kolom seperti no akun, keterangan, saldo debit dan kredit sehingga masing-masing akan dapat dilihat dengan jelas pada buku besar dan nanti nya saldo akhir disajikan kedalam laporan keuangan.

Pada laporan neraca Bumdes Bina Lestari ini terdapat laporan yang aktiva yang terdiri dari akun kas, akun bank , akun piutang unit simpan pinjam sedangkan laporan selanjutnya terdiri dari akun aktiva tetap dan akumulasi penyusutan. Pada laporan hutang terdiri dari hutang usaha, simpanan wajib, simpanan masyarakat, dan biaya yang harus dibayar.

Pada laporan modal Bumdes Bina Lestari ini terdapat dari penamabahan modal dan bantuan hibah. Selanjutan nya pada laporan

pendapatan akun unit usaha simpan pinjam yang didalamnya terdiri dari akun jasa unit simpan pinjam, denda, dan provisi. Biaya operasional pada Bumdes Bina Lestari terdapat akun seperti insentive-insentive, administrasi, makan minum, transportasi, dan penyusutan inventaris. Pada biaya lain-lain terdapat akun dana sosial dan akun pendapatan ke bumdes akan tetapi pada pencatatan Bumdes Bina Lestari mereka mencatatnya sebagai akun pendapatan ke bumdes padahal akun yang berada di biaya-biaya lain seharusnya dicatat sebagai pengeluaran ke bumdes.

Penyajian pada neraca Badan Usaha Milik Desa Bina Lestari menyajikan aktiva dan passiva. BUMdes Bina Lestari ini memisahkan antara aktiva lancar dan aktiva tetap dan pada passive memisahkan hutang lancar dan hutang jangka panjang. Bahwa dijelaskan jika hutang lancar itu adalah hutang yang di tidak lebih setahun sedangkan hutang jangka panjang sebalik nya lebih setahun.

### **1.1 Kas**

BUMdes Bina Lestari pada tahun 2017 menyajikan kas pada neraca berjumlah Rp 11.511.500 (lampiran 1). Kas ini yang ada di BUMdes Bina Lestari, bahwa menyajikan kas dilakukan itu sesuai yang berlaku umum.

### **1.2 Bank**

Simpan uang tunai dibank pada tahun 2017 senilai Rp62.596 dan ini adalah rekening dari BUMdes Bina Lestari.

### 1.3 Piutang

Pendapatan Bumdes Bina Lestari yang diperoleh dari pinjaman masyarakat ini akan menimbulkan adanya piutang atau tagihan bagi Bumdes Bina Lestari. Pada laporan posisi keuangan yang disajikan Bumdes Bina Lestari memiliki total piutang pada 2017 sebesar Rp504.069.000 dan pada tahun 2018 sebesar Rp479.597.000 (lampiran 1) yang berasal dari pinjaman masyarakat Desa Lahang Hulu.

Dari penelitian yang dilakukan pada Bumdes Bina Lestari, sebaiknya Bumdes Bina Lestari menggunakan metode penyisihan piutang tak tertagih karena metode ini dapat memberikan pengurangan nilai piutang dan pengakuan beban dalam periode yang bersamaan saat terjadinya peminjam dana. Metode juga disebut metode cadangan, karena Bumdes dapat membuat perkiraan mengenai kerugian piutang yang akan diterima akibat piutang tak tertagih.

### 1.4 Aset Tetap

Bumdes Bina Lestari mencatat aset tetap berdasarkan harga perolehannya – akumulasi penyusutan. Dan dalam perhitungan penyusutan Bumdes Bina Lestari metode garis lurus yang pada daftar aset (Lampiran 3) biaya penyusutan aset tetap pada tahun 2017 Rp2.650.000 dengan jumlah aset tetap yang dimiliki Bumdes Bina Lestari sebesar Rp650.000 dan pada 2018 Rp4.075.000 dengan jumlah aset tetap yang dimiliki Bumdes Bina Lestari sebesar Rp2.550.000 (Lampiran 1)

### 1.5 Utang

Bedasarkan data dari laporan posisi keuangan BUMdes Bina Lestari dapat diketahui bahwa dalam penyajian utang Bumdes Bina Lestari telah memisahkan antara utang lancar dan utang jangka panjang (utang tidak lancar). Bumdes Bina Lestari menyajikan utang lancar terdiri dari utang usaha, utang bank, utang bunga bank, simpanan-simpan, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka, biaya yang harus dibayar, dan utang jangka panjang (utang tidak lancar) dengan total utang pada tahun 2017 sebesar Rp481.697.130 dan pada tahun 2018 sebesar Rp487.676.130 (Lampiran 1).

Berdasarkan penelitian tersebut, Bumdes Bina Lestari telah menyajikan utang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum

### 1.6 Modal

Modal yang didapatkan BUMdes Bina Lestari berasal dari Penambahan Modal, bantuan/hibah, modal kerja unit usaha, unit usaha simpan pinjam, iuran anggota, dan akun laba sedang berjalan dengan total modal pada tahun 2017 sebesar Rp34.595.966 dan pada tahun 2018 sebesar Rp41.235.766 (Lampiran 1).

## 2. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian Bumdes Bina Lestari telah membuat laporan laba rugi yang terdiri dari pendapatan yang berasal dari unit usaha simpan pinjam dengan total pendapatan tahun 2017 sebesar



Rp159.187.000 dan pada tahun 2018 Rp140.488.000 (Lampiran 2). Beban yang dilaporkan Bumdes Bina Lestari dalam laporan laba rugi terdiri dari biaya operasional dan biaya-biaya lain dengan total laba rugi pada tahun 2017 sebesar Rp16.543.000 dan pada tahun 2018 sebesar Rp13.257.000 (Lampiran 2).

### 3. Laporan perubahan Ekuitas

Pada BUMdes Bina Lestari belum menyajikan perubahan ekuitas pada umumnya. Padahal pelaporan perubahan ekuitas bias melihat laba rugi tahun tahun berjalan dan pendapatan beban yang belum diakui langsung. Maka dari itu bahwa BUMdes Bina Lestari ini belum melakukan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Seharusnya Bumdes Bina Lestari melakukan penyusunan laporan ekuitas sebagai berikut

**Tabel 4.6**  
Laporan Perubahan Ekuitas  
31 Desember 2017

Modal Awal	Rp 0
Penambahan Modal	Rp 15.572.966
Bantuan/Hibah	Rp 2.480.000
<b>Total Modal Akhir</b>	<b>Rp 18.052.966</b>

Sumber: Data Olahan Penulis

#### **4. Laporan Arus Kas**

Arus kas ini digunakan untuk mengetahui arus kas masuk dan arus kas keluar. Tujuan laporan arus kas yaitu memberi informasi yang relevan mengenai penerima dan pengeluaran arus kas atau setara kas untuk periode tertentu. Akan tetapi BUMdes Bina Lestari tidak melakukan laporan arus kas sedemikian rupanya maka dari itu bahwa Bumdes Bina Lestari belum sesuai Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.

#### **5. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan**

Sebagaimana diketahui bahwa catatan atas laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui informasi yang akan diberikan kepada penggunanya. Catatan atas laporan keuangan adalah bagian yang tidak dipisahkan dari laporan keuangan dikarenakan catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan secara naratif atau rincian jumlah yang memenuhi kriteria pengakuan dan laporan seperti biaya yang ditanggihkan. Pada penjelasan yang telah ada diatas pada Bumdes Bina Lestari belum menyajikan ini bearti belum sesuai Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis BUMdes Bina Lestari Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir, Melakukan menganalisis data yang telah diberikan, akan karna itu penulis menarik kesimpulan adalah:

#### 5.1 Simpulan

1. Dalam melakukan proses akuntansi BUMdes Bina Lestari belum melakukan proses akuntansi yang belum sesuai Prinsip Akuntansi Berlaku umum.
2. Bumdes Bina Lestari belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan
3. Pada akun piutang Bumdes Bina Lestari tidak membuat tidak membuat penyisihan piutang tak tertagih.
4. Dalam melakukan perhitungan penyusutan aset tetap Bumdes Bina Lestari telah memperhatikan perolehan aset tetap.
5. Dalam penyajian laporan keuangan Bumdes Bina Lestari hanya membuat laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.
6. Penerapan akuntansi keuangan pada Bumdes Bina Lestari belum sesuai dengann prinsip akuntansi yang berterima umum.

## 5.2 Saran

1. Sebaiknya dalam proses akuntansi Bumdes Bina Lestari membuat buku besar, neraca saldo, dan jurnal penyesuaian agar Bumdes Bina Lestari dapat lebih mudah menyusun laporan keuangan.
2. Dalam menyajikan piutang, sebaiknya Bumdes Bina Lestari menyajikan akun penyisihan piutang tak tertagih agar jumlah piutang yang disajikan pada laporan posisi keuangan tidak terlalu besar, dan Bumdes dapat mengetahui kerugian yang diakibatkan oleh piutang jika Bumdes tidak dapat menagih.
3. Sebaiknya BUMdes Bina Lestari menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
4. Bumdes Bina Lestari sebaiknya menerapkan akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan prinsip akuntansi yang berterima umum.
5. Bumdes Bina Lestari sebaiknya membuat catatan atas laporan keuangan agar informasi tentang laporan keuangannya bisa lebih jelas.
6. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih banyak sumber referensi yang terkait Badan Usaha Milik Desa dan segala sesuatu sehingga dilaksanakan dengan baik.



7. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2015. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE
- Cahrles T. Horngren dan Walter T. Harrison. 2016. *Akuntansi Jilid 1, Edisi ke-7*. Jakarta: Erlangga
- Horngren Harrison. 2017. *Akuntansi Jilid 1, Edisi ke-7*. Jakarta: Erlangga
- Kadek. 2017. *Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa Dalam Proses Penyaluran Kredit Di Desa Tajun Tahun 2011-2015*. Jurnal
- Muji. 2016. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada CV. Bumi Nusantara Jombang*. Journal
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. 2018. *Analisa Laporan*. Jakarta: Erlangga
- Naufal. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada BMT Bintaro*. Journal
- Ramadhani. 2016. *Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal
- Rudini. 2016. *Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Langkitin di Desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu*. Journal
- Warren dkk. 2016. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat